

<http://www.suara.com/health/2014/12/17/190000/ini-syarat-pasien-kanker-bisa-terapi-angiogenesis>



Ini Syarat Pasien Kanker Bisa Terapi Angiogenesis

Hanya bisa diberikan pada pasien kanker stadium lanjut.

Ririn Indriani : 17 Dec 2014 | 19:00

Suara.com - Dalam situasi di mana penyakit tidak lagi dapat disembuhkan, maka pengobatan kanker lebih difokuskan untuk memperpanjang harapan hidup pasien agar kualitas hidupnya tetap terjaga.

Perkembangan teknologi pengobatan telah membawa perubahan signifikan dalam pengobatan kanker. Lebih dari separuh pasien kanker bisa tertahan hidup setidaknya lima tahun sejak terdiagnosa bahkan memiliki peluang sembuh dengan penggunaan konsep anti-angiogenesis.

Konsep Angiogenesis, kata dokter dr Ronald Hukom, dokter Spesialis Penyakit Dalam dari Rumah Sakit Kanker Dharmais, menghambat pertumbuhan sel kanker dengan menekan pembentukan pembuluh darah yang berfungsi menyuplai makanan dan oksigen untuk sel kanker tersebut.

"Sel tumor kalau sudah lebih dari 2 ml maka akan membuat pembuluh darah baru untuk mendapatkan makanan atau oksigen. Dengan pembentukan pembuluh darah baru maka memungkinkan sel ini memperbanyak diri atau metataksis untuk menyasar organ-organ lain," ujarnya pada 'Media Health Forum' yang dihelat PT Roche Indonesia di Jakarta, Rabu

(17/12/2014).

Obat anti-angiogenesis yang sudah disetujui penggunaannya di Indonesia antara lain sumitinib, regorafenib, sorafanib. Namun, tak sembarang pasien kanker bisa mendapatkan terapi ini. Ronald menegaskan bahwa obat anti-angiogenesis hanya bisa diberikan pada pasien kanker stadium lanjut untuk memperpanjang harapan hidupnya.

"Jadi obat ini hanya bisa diberikan pada pasien stadium lanjut yang kemungkinan sembuhnya sangat kecil. Pemberian obat ini ditujukan untuk memperpanjang harapan hidupnya, yang tadinya didagnosis tinggal hitungan bulan tapi bisa bertahan hingga bertahun-tahun," tambahnya.

Tak hanya itu, besarnya tumor juga mempengaruhi perlu atau tidaknya pasien kanker mendapatkan obat ini. Dokter menyarankan penggunaannya untuk tumor yang berukuran lebih dari 2 ml saja. Oleh karena itu, untuk pemberian obat ini, pasien harus melalui pemeriksaan yang lengkap melalui uji laboratorium.